

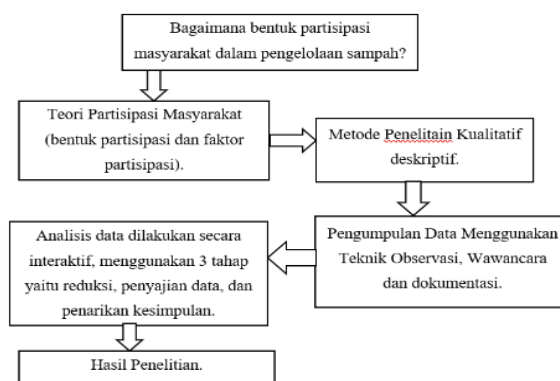
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023 hlm:18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang alami, bukan melalui eksperimen. Adapun jenis Pendekatan ini adalah deskriptif yaitu penelitian berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang di amati untuk memperoleh informasi mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi atau gabungan dari berbagai metode (Observasi, wawancara dan dokumentasi). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada pencarian *makna* yang mendalam daripada sekadar menghasilkan *generalisasi*.

3.2 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2026)

Desain penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan penelitian yang menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti mengenai bentuk partisipasi masyarakat dan tingkat partisipasi di kelurahan Sukarindik, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya dalam pengelolaan sampah. Dengan

pendekatan ini, peneliti berusaha memahami, memecahkan, sekaligus memperkirakan permasalahan yang ada, serta mampu menafsirkan secara utuh makna, kenyataan, dan fakta yang ditemukan dalam penelitian. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Sukarindik, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini peneliti menyamakan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Sukarindik, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Namun, tidak semua masyarakat dijadikan informan, melainkan hanya mereka yang dianggap memiliki informasi relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Warga yang aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah, seperti pemilahan, sampah organik dan non organik atau kerja bakti lingkungan.
- 2) Warga yang pasif atau kurang terlibat, untuk mendapatkan gambaran yang berimbang mengenai tingkat partisipasi.
- 3) Tokoh masyarakat atau pengurus RT/RW yang mengetahui secara umum kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat.

Dengan kriteria tersebut, informan yang dipilih terdiri dari: ketua RT, tokoh masyarakat, pengurus sampah, serta beberapa warga sekitar yang aktif maupun pasif. Jumlah informan tidak ditentukan secara pasti sejak awal, tetapi akan menyesuaikan hingga data dianggap jenuh, yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ada data baru yang muncul.

Tabel 3. Informan

No.	Nama	Kode	Status
1.	Ayi	AY	Kepala Kelurahan
2.	Chandra	CH	Staff Kelurahan
3.	Yati	YT	Masyarakat
4.	Risma	RS	Masyarakat
5.	Rini	RN	Masyarakat
6.	Netty	NT	Masyarakat

(Sumber: Peneliti, 2026)

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono 2019), purposive sampling digunakan apabila peneliti membutuhkan informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan terkait daerah yang akan diteliti. Oleh sebab itu peneliti menentukan informan sejak awal, Yaitu, ayi sebagai Kepala Kelurahan Sukarindik karena memiliki peran dan pengaruh dalam kegiatan masyarakat. Chandra informan yang berperan sebagai Staf di Kelurahan .Yati sebagai masyarakat disekitar tps 1 di jalan Pamijahan, Sukarindik yang peneliti pilih sebagai informan karena beliau secara nyata berpartisipasi dalam pengelolaan sampah dilingkungan tersebut. Risma masyarakat TPS di Jalan Pamijahan, sukarindik yang digunakan peneliti sebagai informan guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta mencocokkan hasil penelitian dari informan sebelumnya, lalu Rini informan di yang tinggal sekitar TPS 2 terakhir Netty yang berperan sebagai tukang rongsok dipilih sebagai informan karena berperan dalam pemanfaatan sampah anorganik dan memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas pengelolaan sampah berbasis ekonomi di wilayah kelurahan Sukarindik. Pemilihan informan yang beragam ini diharapkan mampu memberikan data yang komprehensif mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sukarindik.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau hal yang menjadi fokus penelitian (Ardyan dkk., 2023 hlm. 24). Objek penelitian dapat berupa hal yang berbetuk fisik, abstrak atau gabungan dari keduanya. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang terjadi secara alami atau yang disebut natural setting, Sehingga metode penelitian ini disebut sebagai metode naturalistik (Sugiyono, 2020 hlm. 9). Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan sampah di Kelurahan Sukarindik, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020 hlm. 104) teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian serta tahap awal yang paling strategis dalam proses penelitian, tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Observasi

(Nasution 1988) dalam (Sugiyono, 2020 him.106) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat menggunakan data atau faktanya yang mereka saksikan secara langsung dari Informan yang dikumpulkan, dan dibantu dengan bantuan beberapa informasi yang sangat lengkap gerak, untuk memastikan pengamatan yang jelas terhadap benda benda yang kecil (proton dan elektron) dan yang sangat jauh (objek luar angkasa).

Observasi dalam penelitian in dilakukan untuk mengamati setiap kegiatan masyarakat mengenai cara masyakat setempat berpartisipasi dalam mengelola sampah di lingkungan Kelurahan Bungursari, Kecamatan Sukarindik, Kota Tasikmalaya. Teknik yang digunakan melalui observasi non partisipan yakni peneliti hanya sebagai pengamat saja.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara. merupakan mettode yang berguna untuk mempumpulkan data ketika peneliti ingin mendapatkan informarsi yang leboh mendalam dan lengkap

dari responden untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Metode pengumpulan data ini setidaknya didasarkan pada pengetahuan dan keyakinan setiap individu (Sugiyono, 2020, hlm. 4).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur dan terarah, yakni teknik pengumpulan data yang digunakan dimana peneliti mengetahui secara tepat informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara peneliti telah membuat pertanyaan studi tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatat setiap hasil pertanyaan. Teknik wawancara ini diperoleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai bentuk partisipasi masyarakat setempat dalam mengelola pengelolaan sampah di Kelurahan Bungursari, Kecamatan Sukarindik, Kota Tasikmalaya

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari kejadian atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan atau yang disebut catatan. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain (Sugiyono, 2020 hlm. 124).

Teknik pengumpulan data peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, peneliti akan menggunakan semua jenis dokumentasi termasuk dokumen tertulis, foto dan rekaman yang diperoleh selama observasi lapangan dan wawancara, untuk mendukung kebutuhan penelitian dan memberikan bukti tambahan agar peneliti mendapatkan hasil yang akurat dan kredibel. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman (1994). Proses analisis meliputi tiga tahap utama, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi Data, yakni menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dipertahankan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu menyimpulkan hasil temuan penelitian berdasarkan pola dan hubungan antar data, serta melakukan pengecekan ulang untuk memastikan keaslian nya. Maka dari hasil analisis di lapangan dan wawancara narasumber untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Dengan adanya partisipasi masyarakat yang maksimal dapat menjadikan kehidupan di daerah Kelurahan Sukarindik, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya lebih baik dan terarah dengan cara mengelola sampah dan menerapkan konsep 3 R masyarakat lebih aktif berpartisipasi untuk mengurangi sampah di tempat pembuangan akhir dan menjadikan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat serta mengharapkan partisipasi ini berkelanjutan untuk kedepannya.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Purwanto, 2020) Prosedur atau langkah dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu:

3.6.1 Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menjaga etika dengan baik selama penelitian melalui tahap pembuatan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang yang telah dirancang oleh peneliti dan persiapan diri sebelum datang ke lokasi tempat penelitian.

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan survei awal, menentukan lokasi penelitian, meminta izin penelitian kepada tokoh masyarakat, menjaga sikap dan menilai keadaan lapangan, serta membuat rancangan-rancangan

penelitian, memilih narasumber dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Tujuan awal survei untuk mengidentifikasi serta mengetahui perlengkapan yang diperlukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Setelah menemukan lokasi peneliti juga mulai menemukan masalah di sekitar daerah tersebut. penelitian yang akan diambil menyesuaikan dengan fakta yang akan diperoleh di lapangan.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mempersiapkan diri dengan mempersiapkan berbagai alat pengumpul data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu seperti lembar wawancara, alat perekam, dan kebutuhan lainnya. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dalam kegiatan memasuki lapangan ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data kepada informan dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data yang telah peneliti persiapkan.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap akhir ini adalah kegiatan yang berupa mengolah data atau menganalisis data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir. Dalam penelitian ini, pada tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan peneliti setelah kembali ke lapangan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat dan menganalisis data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Proses penyusunan penelitian ini dilakukan dari bulan september hingga bulan desember 2025. Rentang waktu tersebut melalui tahap observasi lapangan, penyusunan proposal penelitian, persiapan dan pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi, waktu atau jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan									
		2025				2026					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Persiapan Penelitian										
5	Melaksanakan Penelitian										
6	Pengelolaan Data										
7	Seminar Hasil										
8	Sidang Skripsi										

(Sumber: Peneliti, 2026)

3.7.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Sukarindik Kelurahan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki program pengelolaan sampah baik melalui kegiatan pemilahan sampah, pengumpulan bersama, maupun kegiatan gotong royong lingkungan. Selain itu, lokasi ini juga dinilai representatif untuk menggambarkan bagaimana bentuk masyarakat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan mengurangi timbunan sampah di lingkungannya.